

SKRIPSI
PENGARUH *ON STREET PARKING* TERHADAP TINGKAT PELAYANAN
JALAN PADA RUAS JALAN ULUWATU JIMBARAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh ;

I Komang Heri Kurniawan

2015124071

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
PROGRAM STUDI DIV MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI JURUSAN
TEKNIK SIPIL
2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *ON STREET PARKING* TERHADAP TINGKAT PELAYANAN JALAN
PADA RUAS JALAN ULUWATU JIMBARAN**

Oleh:

I KOMANG HERI KURNIAWAN

2015124071

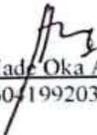
Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Jimbaran,
Pembimbing I,


Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T.
NIP. 196604231995122001

Bukit, *27 Agustus 2024*
Pembimbing II,


Ir. I Gede Made Oka Arवान, M.T.
NIP. 196606011992031002

Disetujui,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil


Ir. I Nvoman Suardika, M.T.
NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Prodi DIV Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Komang Heri Kurniawan
N I M : 2015124071
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil /D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Judul : Pengaruh *On Street Parking* Terhadap Tingkat Pelayana Jalan Pada Ruas Jalan Uluwatu Jimbaran

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Bukit Jimbaran, 08 Agustus 2024

Pembimbing I,

Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T.
NIP. 196604231995122001

Pembimbing II,

Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T.
NIP. 196606041992031002

Disetujui,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, M.T.
NIP. 196510261994031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : I Komang Heri Kurniawan

N I M : 2015124071

Jurusan/Prodi : Teknik Sipil /n

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul : Pengaruh *On Street Parking* Terhadap Tingkat Pelayanan Jalanpada ruas Jalan Uluwatu Jimbaran

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran, 04 September 2024



I Komang Heri Kurniawan

ANALISA PENGARUH *ON STREET PARKING* TERHADAP TINGKAT PELAYANAN JALAN PADA RUAS JALAN ULUWATU JIMBARAN

I Komang Heri Kurniawan

2015124071

Jurusan Teknik Sipil, Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi,
Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten
Badung, Bali 80364

Telp. (0361) 701981 Fax. 701128

Email: herikomang12@gmail.com

ABSTRAK

Jalan Raya Uluwatu Jimbaran merupakan ruas jalan yang berada k pada pusat aktivitas. Banyak dijumpai interaksi antara arus lalu lintas dengan kegiatan dipinggir jalan. Interaksi berdampak pada penurunan tingkat pelayanan jalan. Tujuan dari pene;litian ini adalah untuk menganalisa seberapa pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan jalan.

Metode pengumpulan data lalu lintas dan hambatan samping yang dianalisa berdasarkan MKJI 1997. A. Pada jam puncak tertinggi pada hari kerja yakni pukul (17:15 – 18:15) WITA diketahui bahwa *on steet parking* berpengaruh menurunkan tingkat pelayanan jalan sebesar 22% karena terjadi penurunan kapasitas sebesar 26% sehingga terjadi perubahan tingkat pelayanan jalan, dimana tanpa adanya *on street parking* berada pada level D sedangkan ketika adanya *on steet parking* menjadi level F. Pada jam puncak tertinggi pada hari libur yakni pukul (17:15 – 18:15) WITA diketahui bahwa *on steet parking* berpengaruh menurunkan tingkat pelayanan jalan sebesar 22% karena terjadi penurunan kapasitas sebesar 26% sehingga terjadi perubahan tingkat pelayanan jalan, dimana tanpa adanya *on street parking* berada pada level D sedangkan ketika adanya *on steet parking* menjadi level F.

Kata Kunci: Pengaruh, On Street Parking, Tingkat Pelayanan Jalan

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ON STREET PARKING ON THE LEVEL OF ROAD SERVICE ON THE ULUWATU JIMBARAN ROAD SECTION

I Komang Heri Kurniawan

2015124071

*Department of Civil Engineering, Construction Project Management Study Program,
Bali State Polytechnic, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, South Kuta, Badung Regency,
Bali 80364*

Tel. (0361) 701981 Fax. 701128

Email: herikomang12@gmail.com

ABSTRACT

Jalan Raya Uluwatu Jimbaran is a road section located in the center of activity. There are many interactions between traffic flow and activities on the side of the road. Interactions have an impact on reducing the level of road service. The purpose of this study is to analyze how much influence on street parking has on the level of road service.

The method of collecting traffic data and side obstacles analyzed based on MKJI 1997. A. At the highest peak hour on weekdays, namely (17:15 - 18:15) WITA, it is known that on-street parking has an effect on reducing the level of road service by 22% because there is a decrease in capacity of 26% so that there is a change in the level of road service, where without on-street parking it is at level D while when there is on-street parking it becomes level F. At the highest peak hour on holidays, namely (17:15 - 18:15) WITA, it is known that on-street parking has an effect on reducing the level of road service by 22% because there is a decrease in capacity of 26% so that there is a change in the level of road service, where without on-street parking it is at level D while when there is on-street parking it becomes level F.

Keywords: Influence, On Street Parking, Road Service Level

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Pengaruh *On Street Parking* Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Uluwatu Jimbaran” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang berperan penting yaitu:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil
3. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulisan proposal ini.
5. Bapak Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulisan proposal ini.
6. Rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Bukit Jimbaran, 08 Agustus 2024

Penulis

DFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PENGESAHAN.....	ii
SURAT TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Transportasi	5
2.2 Jalan.....	5
2.3 Klasifikasi jalan.....	6
2.3.1 Klasifikasi Jalan Menurut Fungsinya.....	6
2.3.2 Klasifikasi jalan menurut Karakteristik Kendaraan yang dilayani	7
2.3.3 Klasifikasi Jalan Menurut Statusnya.....	8
2.4 Kondisi Geometrik dan Bagian-Bagian jalan.....	8
2.5 Lau lintas	11
2.5.1 Pengertian Lalu Lintas	11
2.5.2 Kemacetan Lalu Lintas	11
2.6 Parkir	12
2.6.1 Parkir Pada Badan Jalan (<i>On Street Parking</i>).....	12

2.6.2	Parkir Diluar Badan Jalan (<i>Off Street Parking</i>)	13
2.7	Arus dan Karakteristik Lalulintas.....	15
2.7.1	Volume Lalu Lintas.....	16
2.7.2	Kecepatan.....	17
2.7.3	Kecepatan Arus Bebas	18
2.7.4	Kerapatan	22
2.7.5	Derajat Kejenuhan (Ds).....	23
2.8	Hambatan Samping	23
2.9	Kapasitas Ruas Jalan	25
2.9.1	Kapasitas Dasar (Co).....	25
2.9.2	Faktor Penyesuaian Untuk Lebar Jalan (FCw)	26
2.9.3	Faktor penyesuaian pemisah arah (FCsp)	27
2.9.4	Faktor penyesuaian kapasitas untuk hambatan samping (FCsf)	27
2.9.5	Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (FCcs).....	29
2.10	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Rancangan Penelitian	31
3.2	Lokasi dan Waktu.....	31
3.3	Penentuan Sumber Data	33
3.4	Pengumpulan Data	33
3.5	Instrumen Penelitian.....	34
3.6	Analisa Data	35
3.6.1	Langkah – langkah	35
3.7	Bagan Alir Penelitian	38
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2	Hasil Pengumpulan Data Primer	41
4.2.1	Data Geomotrik Jalan.....	41
4.2.2	Data Jumlah Kendaraan	42
4.2.3	Kecepatan.....	46

4.2.4	Data Hambatan Samping.....	48
4.3	Hasil Pengumpulan Data Sekunder.....	52
4.3.1	Data Jumlah Penduduk.....	52
4.4	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Dengan Adanya <i>On Street Parking</i> pada hari kerja.....	52
4.4.1	Analisa Volume Lalu Lintas Pada Hari Kerja.....	52
4.4.2	Analisa Hambatan Samping Pada hari Kerja.....	55
4.4.3	Analisa Kapasitas Jalan Pada Hari Kerja.....	55
4.4.4	Analisa Derajat Kejenuhan Pada Hari Kerja.....	57
4.4.5	Analisa Kecepatan Rata – Rata.....	57
4.4.6	Analisa Kecepatan Arus Bebas Pada Hari Kerja.....	58
4.4.7	Kerapatan.....	59
4.4.8	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Kerja.....	59
4.5	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Dengan Adanya <i>On Street Parking</i> Pada Hari Libur.....	61
4.5.1	Analisa Volume Lalu Lintas Pada Hari Libur.....	61
4.5.2	Analisa Hambatan Samping Pada Hari Libur.....	64
4.5.3	Analisa Kapasitas Jalan Pada Hari Libur.....	65
4.5.4	Analisa Derajat Kejenuhan Pada Hari Libur.....	66
4.5.5	Analisa Kecepatan Rata – Rata.....	66
4.5.6	Analisa Kecepatan Arus Bebas.....	67
4.5.7	Kerapatan.....	68
4.5.8	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Libur.....	68
4.6	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Tanpa Adanya <i>On Street Parking</i> Pada Hari Kerja.....	70
4.6.1	Analisa Hambatan Samping Pada Hari Kerja.....	70
4.6.2	Analisa Kapasitas Jalan Pada Hari Kerja.....	71
4.6.3	Analisa Derajat Kejenuhan Pada Hari Kerja.....	72
4.6.4	Analisa Kecepatan Arus Bebas.....	73
4.6.5	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Kerja.....	74

4.7	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Tanpa Adanya On Street Parking Pada Hari Libur.....	76
4.7.1	Analisa Hambatan Samping Pada Hari Libur	76
4.7.2	Annalisa Kapasitas Jalan Hari Libur.....	77
4.7.3	Analisa Derajat Kejenuhan Hari Libur	78
4.7.4	Analisa Kecepatan Arus Bebas	79
4.7.5	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Libur.....	80
4.8	Besar Pengaruh <i>On Street Parking</i> Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan.....	82
4.8.1	Analisa Kapasitas Jalan Pada Hari Kerja	82
4.8.2	Analisa Kapasitas Jalan Pada Hari Libur	83
4.8.3	Analisa Derajat Kejenuhan Pada Hari Kerja.....	84
4.8.4	Analisa Derajat Kejenuhan Pada Hari Libur.....	85
4.8.1	Analisa Kecepatan Arus Bebas Hari Kerja	86
4.8.2	Analisa Kecepatan Arus Bebas Pada Hari Libur	86
4.8.1	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Kerja.....	87
4.8.2	Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Libur.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		91
5.1	Simpulan.....	91
5.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kondisi-kondisi geometrik jalan.....	10
Gambar 2. 2 Ruang jalan.....	10
Gambar 3. 1 Denah Lokasi Survi.....	32
Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian	
Gambar 4. 1 Potongan Melintang Jalan	41
Gambar 4. 2 Grafik Hubungan Jumlah Kendaran dengan Waktu Pada Hari Kerja....	43
Gambar 4. 3 Grafik Hubungan Jumlah Kendaraan dengan Waktu.....	45
Gambar 4. 3 Grafik Hubungan Jumlah Kendaraan dengan Waktu Pada Hari Libur..	45
Gambar 4. 4 Grafik Hubungan Atara Jumlah Hambatan Samping dengan Waktu	49
Gambar 4. 5 Grafik Hubungan Atara Jumlah Hambatan Samping dengan Waktu	51
Gambar 4. 6 Fluktuasi Volume Lalu Lintas Pada Jalan Uluwatu Jimbaran	54
Gambar 4. 7 Fluktuasi Volume Lalu Lintas Pada Jalan Uluwatu Jimbaran	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai ekivalensi mobil penumpang ditampilkan pada di bawah ini.	16
Tabel 2. 2 Kecepatan arus bebas dasar (km/jam) jalan perkotaan	18
Tabel 2. 3 Faktor Penyesuaian Lebar Jalur Lalu Lintas Efektif (FVW)	19
Tabel 2. 4 Faktor Penyesuaian Hambatan Samping (FFVSF)	20
Tabel 2. 5 Faktor Penyesuaian FFVSF dan Jarak Kereb-penghalang.....	21
Tabel 2. 6 Faktor Penyesuaian Kecepatan Arus Bebas Untuk Ukuran Kota (FFcs)...	22
Tabel 2. 7 Tipe Kejadian Hambatan Samping	24
Tabel 2. 8 Kelas Hambatan Samping.....	24
Tabel 2. 9 Kapasitas Dasar (Co) Jalan Perkotaan.	26
Tabel 2. 10 Faktor Penyesuaian Untuk Lebar Jalan (FCw)	26
Tabel 2. 11 Faktor Penyesuaian Pemisah Arah (FCsp).....	27
Tabel 2. 12 Faktor Bobot tipe hambatan samping	27
Tabel 2. 13 Faktor penyesuaian kapasitas untuk hambatan samping (FCsf)	28
Tabel 2. 14 Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (FCcs).....	29
Tabel 2. 15 Karakteristik Tingkat Pelayanan Jalan.....	30
Tabel 3. 1 Sumber Data.....	33
Tabel 4. 1 Data Geometrik Jalan.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Survei Jumlah Kendaraan Pada Hari Kerja	42
Tabel 4. 3 Hasil Hasil Survei Kendaraan Pada Hari Libur	44
Tabel 4. 4 Data Survei Kecepatan.....	47
Tabel 4. 5 Data Hambatan Samping Pada Hari Kerja.....	48
Tabel 4. 6 Data Hambatan Samping Pada Hari Libur.....	50
Tabel 4. 7 Volume Lalu Lintas Pada Masing – Masing Jam Puncak	53
Tabel 4. 8 Analisa Puncak Hambatan Samping Pada Ruas Jalan Uluwatu Jimbaran	55
Tabel 4. 9 Analisa Tingkat Pelayanan Jalan	60
Tabel 4. 10 Volume Lalu Lintas Pada Masing – Masing Jam Puncak	62
Tabel 4. 11 Analisa Puncak Hambatan Samping Pada Ruas Jalan Uluwatu Jimbaran	64

Tabel 4. 12 Analisa Tingkat Pelayanan Jalan	69
Tabel 4. 13 Analisa Puncak Hambatan Samping Pada Ruas Jalan Uluwatu Jimbaran	70
Tabel 4. 14 Analisa Tingkat Pelayanan Jalan	75
Tabel 4. 15 Analisa Hambatan Samping Pada Ruas Jalan Uluwatu Jimbaran	76
Tabel 4. 16 Analisa Tingkat Pelayanan Jalan	81
Tabel 4. 17 Analisa Kapasitas Jalan Dengan dan Tanpa Adanya On Street Paring ...	82
Tabel 4. 18 Analisa Kapasitas Jalan Dengan dan Tanpa Adanya On Street Paring ...	83
Tabel 4. 19 Perbandingan Derajat Kejenuhan dengan dan tanpa adanya <i>on street parking</i> Pada Hari Kerja.....	84
Tabel 4. 20 Perbandingan Derajat Kejenuhan dengan dan tanpa adanya <i>on street parking</i> Pada Hari Libur.....	85
Tabel 4. 21 Perbandingan Kecepatan Arus Bebas Dengan dan Tanpa Adanya <i>on street parking</i> pada hari kerja.....	86
Tabel 4. 22 Perbandingan Kecepatan Arus Bebas Dengan dan Tanpa Adanya <i>on street parking</i> pada hari libur	87
Tabel 4. 23 Perbandingan Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Dengan dan Tanpa adanyan (<i>On Street Parking</i>)	87
Tabel 4. 24 Perbandingan Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Dengan dan Tanpa adanyan (<i>On Street Parking</i>)	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Badung merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Bali, yang memiliki luas 418,52 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 549,5 ribu jiwa [1]. Pergerakan ini pun didukung dengan adanya jalan sepanjang 812,93 km yang terdiri dari jalan nasional, provinsi, dan kabupaten [1]. Jalan ini memiliki fungsi untuk membantu pergerakan aktivitas masyarakat salah satunya di bidang pariwisata, karena Kabupaten Badung tepatnya di Kecamatan Kuta Selatan terkenal akan pariwisatanya. Kuta Selatan memiliki luas wilayah 101.13 km² dengan jumlah penduduk 131,4 ribu jiwa [1]. Kuta selatan merupakan salah satu pusat pariwisata yang ada di Kabupaten Badung, dengan banyaknya lokasi wisata di daerahnya membuat Kuta Selatan menjadi salah satu pusat perekonomian. Pariwisata merupakan sektor utama penyumbang devisa terbesar di Provinsi Bali. Wisatawan yang berkunjung ke Bali sebanyak 2.155,747 juta jiwa, pariwisata di Bali tidak hanya di kunjungi oleh wisatawan mancanegara tetapi juga wisatawan domestik yang berkunjung ke Bali sangatlah besar yakni mencapai 8.052,947 juta jiwa, angka ini mencerminkan daya tarik destinasi pariwisata di Bali sangatlah menarik bagi para pelancong [2]. Salah satu daerah yang paling sering di kunjungi oleh wisatawan yakni Desa Adat Jimbaran dengan wisata pantai serta kuliner lautnya yang terkenal.

Desa Adat Jimbaran yang mempunyai wilayah seluas 20,50 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 176,95 ribu jiwa, dan Desa Adat Jimbaran menjadi desa terbanyak yang memiliki bangunan yakni 6.370 unit yang berupa tempat tinggal, toko, industri, penginapan, dan lainnya [1]. Hal tersebut menunjukkan bahwa padatnya aktivitas penduduk dan wisatawan di daerah ini merupakan kawasan perkotaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung. Pergerakan penduduk dan wisatawan di wilayah

ini sangat banyak, selain tempat pariwisata di daerah Jimbaran terdapat banyak pertokoan, perkantoran, pedagang kaki lima dan juga kegiatan pasar tradisional hal

tersebut menunjuka bahwa daerah ini merupakan area sibuk. Pergerakan penduduk dan wisatawan yang pesat di wilayah ini, dapat menimbulkan masalah pada tingkat pelayanan jalan jika fasilitas yang ada tidak memadai atau tidak berfungsi secara optimal. Salah satu masalah yang paling sering terjadi adalah masalah kemacetan, yang dikarenakan banyaknya pergerakan dari masyarakat dan wisatawan di wilayah ini. Pengklasifikasian kemacetan ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (demand), terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (supply), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi).

Masalah kemacetan sudah menjadi masalah utama di Kecamatan Kuta Selatan khususnya di Desa Adat Jimbaran. Menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997 kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan rendah 20-30 km/jam, sehingga menyebabkan terjadinya kemacetan [3]. Selain karena pengaruh meningkatnya jumlah pergerakan lalu lintas, permasalahan kinerja atau pelayanan ruas jalan juga diakibatkan oleh adanya permintaan akan ruang parkir diakibatkan belum optimalnya fasilitas off street parking dan belum adanya kantong-kantong parkir di wilayah tersebut sehingga masyarakat yang berkunjung lebih memilih parkir pada badan jalan (*on street parking*) yang berakibat pada terganggunya pelayanan jalan pada area tersebut.

Salah satu area yang banyak menerapkan on street parking adalah pada ruas Jalan Uluwatu – Jimbaran. Menurut klasifikasi jalan raya berdasarkan fungsi jalan, Jalan Uluwatu – Jimbaran ini merupakan jalan lokal dengan karakteristik jalan 2/2 UD atau dua-lajur Dua-arah tak terbagi. Sesuai UU Nomor 38 Tahun 2004, jalan lokal adalah jalan umum untuk 2 kendaraan angkutan lokal. ciri-cirinya adalah jarak perjalanan

dekat, kecepatan terhitung rendah, dan ada pembatasan pada jalan masuk. Jalan Uluwatu – Jimbaran termasuk wilayah dengan tingkat kesibukan yang tinggi dan sering mengalami kemacetan dan kekacauan lalu lintas yang disebabkan oleh volume lalu lintas yang tinggi dan kendaraan pengunjung yang parkir di badan jalan sehingga kapasitas jalan berkurang. Pertokoan dan pasar di sepanjang Jalan Uluwatu – Jimbaran banyak yang tidak menyediakan fasilitas parkir di luar badan jalan, sehingga pengunjung memilih parkir pada badan jalan badan jalan (*On street parking*). Fasilitas parkir merupakan salah satu prasarana lalu lintas yang penting dalam sistem transportasi perkotaan yang dapat menunjang aktivitasaktivitas untuk menjangkau suatu kawasan tertentu, sehingga penggunaannya harus efisien dan dapat menciptakan lalu lintas yang tertib, aman dan lancar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas sudah selayaknya dilakukan upaya untuk penanganan permasalahan terkait kinerja ruas jalan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan jalan ruas jalan Uluwatu Jimbaran. Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Uluwatu Jimbaran dengan batas awal pada simpang empat Jalan Pemelisan Agung – Jalan Uluwatu - Jimbara – Jalan Ulun Suwi dan batas akhir pada simpang empat Jalan Uluwatu - Jimbaran – Jalan Mrajapati – Jalan Kumara Sari. Dari hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Uluwatu Jimbaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dikatakan bahwa *on street parking* (parkir badan jalan) dapat mempengaruhi tingkat pelayanan jalan Uluwatu - Jimbaran. Maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana tingkat pelayanan jalan dengan dan tanpa adanya *on street parking*?
2. Berapa besar pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan jalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan dengan atau tanpa adanya *on street parking*
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *on street parking* terhadap tingkat pelayanan jalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini agar menjadi masukan dalam mengantisipasi gangguan lalu lintas akibat adanya parkir pada badan jalan (*on street parking*) pada ruas Jalan Uluwatu - Jimbaran. Untuk pemerintah daerah atau instansi terkait dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ataupun masukan dalam bidang transportasi khususnya manajemen lalu lintas untuk bisa diambil solusi untuk memperbaiki tingkat pelayanan atau untuk mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dibidang lalu lintas, khususnya tentang tingkat pelayanan jalan akibat adanya parkir pada badan jalan.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini, berdasarkan masalah yang ada maka penelitian ini diberikan batasan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Uluwatu Jimbaran pada simpang empat Jalan Pemelisan Agung – Jalan Uluwatu - Jimbara – Jalan Ulun Suwi dan batas akhir pada simpang empat Jalan Uluwatu - Jimbaran – Jalan Mrajapati – Jalan Kumara Sari sepanjang 200 meter.
2. Analisa ini tidak memperhitungkan kebutuhan akan ruang parkir, tetapi menganalisa parkir dan kinerja ruas jalan dengan dan tanpa adanya *on street parking*.
3. Teknik pengumpulan dan pengolahan data mengacu pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 A. Dengan Adanya *On Street Parking*
 - Pada jam puncak tertinggi pada hari kerja yakni pukul (17:15–18:15) WITA diperoleh volume lalu lintas sebesar 2153,3 smp/jam, kapasitas jalan sebesar 2039,59 smp/jam, sehingga tingkat pelayanan jalan terletak pada level F
 - Pada jam puncak tertinggi pada hari libur yakni pukul (17:15–18:15) WITA diperoleh volume lalu lintas sebesar 2166,45 smp/jam sehingga tingkat pelayanan jalan pada level F.
- B. Tanpa Adanya *On Street Parking*
 - Pada jam puncak tertinggi pada hari kerja yakni pukul (17:15–18:15) WITA diperoleh kapasitas jalan sebesar 2562,44 smp/jam, sehingga tingkat pelayanan jalan terletak pada level D
 - Pada jam puncak tertinggi pada hari libur yakni pukul (17:15–18:15) WITA diperoleh kapasitas jalan sebesar 2562,44 smp/jam sehingga tingkat pelayanan jalan terletak pada level E.
- 2 A. Pada jam puncak tertinggi pada hari kerja yakni pukul (17:15 – 18:15) WITA diketahui bahwa *on street parking* berpengaruh menurunkan tingkat pelayanan jalan sebesar 22% sehingga terjadi perubahan tingkat pelayanan jalan, dimana tanpa adanya *on street parking* berada pada level D sedangkan ketika adanya *on street parking* menjadi level F.
- B. Pada jam puncak tertinggi pada hari libur yakni pukul (17:15 – 18:15) WITA diketahui bahwa *on street parking* berpengaruh menurunkan tingkat pelayanan jalan sebesar 22% sehingga terjadi perubahan tingkat pelayanan jalan, dimana tanpa adanya *on street parking* berada pada level E sedangkan ketika adanya *on street parking* menjadi level F.

5.2 Saran

Dengan tingginya jumlah *on street parking* pada ruas jalan Uluwatu Jimbaran, maka adapun saran yang dapat diberikan penulis sesuai dengan hasil analisa diatas ialah dengan melakukan antisipasi baik itu dari segi manajemen lalu lintas maupun dari segi manajemen parkir yang baik, seperti:

- 1 Pemasangan rambu dilarang parkir tanpa ada batasan waktu dan penindakan bagi yang melanggar.
- 2 Perlu penataan ulang terkait area pertokoan yang berada di sepanjang jalan Uluwatu Jimbaran agar menyediakan area parkir masing – masing.
- 3 Pada sektor strategis seperti pada pasar tradisional perlu dilakukan evaluasi terkait parkir yang dimana perlu adanya penataan ulang agar pada area tersebut terdapat kantong parkir yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung (Bps Kabupaten Badung 2023), Tahun 2023, Badung Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.
- [2]. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (Bps Provinsi Bali 2023), Tahun 2023, Provinsi Bali Dalam Angka 2023, Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.
- [3]. I Nyoman Triananta Mahajaya Astawa Studi Manajemen Parkir Terhadap Kinerja Jalan Di Pasar Kreneng Denpasar. Tugas Akhir Teknik Sipil,
- [4]. Faturahman Jamaing, Tahun 2022, Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan (Jalan Soba Opu Sampai Jalan Penghibur Makasar), Universitas Bosowa.
- [5]. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006, Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Bpk Ri.
- [6]. Undang-Undang Jalan Nomor 38 Tahun 2004, Undang – Undang Republik Indonesia Tentang Jalan, Universitas Gajah Mada.
- [7]. Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Bpk Ri.
- [8]. Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 1985 Tentang Jalan, Bpk Ri.
- [9]. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Bpk Ri
- [10]. Mkji, 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (Mkji). Tahun 1997, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.
- [11]. I Ketut Sutapa, Putu Alit Suthanayana, Dan I Wayan Suweda. Analisa Karakteristik Dan Pemodelan Kebutuhan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, Vol.12, No. 2, Juli 2008.
- [12]. Muhammad Noor Fais, Arif Susanto, Tri Listyorini. Pengembangan Sistem Parkir Di Universitas Muria Kudus Dengan Menggunakan Enkripsi Data Dan Teknologi Barcode. *Jurnal Simetris*, Vol. 5 No 2 Nopember 2014
- [13]. Dirjen Pehubungan Darat, 1998, Pedoman Teknis Fasilitas Parkir, Andalalin.
- [14]. Departemen Pekerjaan Umum, 1997, *Direktorat Jenderal Bina Marga (1997)*

- [15]. *Hobbs, F.D (1995) Hobbs, F. D. (1995) Perencanaan Dan Teknik Lalulintas (Edisi Kedua), Gajah Mada University Press, Yogyakarta*
- [16]. Panduan Survai Dan Perhitungan Waktu Perjalanan Lalu Lintas No. 001 /T/Bnkt/1990, Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta (1990).